

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Bagan Serdang di Kecamatan Pantai Labu. Penelitian dilaksanakan sejak Juni 2024 sampai dengan Juni 2025. Pengumpulan data dilakukan tanggal 17 Januari sampai 9 Februari 2025.

B. Jenis dan rancangan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian dengan metode desain quasi eksperimen dengan menggunakan rancangan *One Group Pre test – Post test Design*.

01 → X → 02

Keterangan :

01 = Pengukuran awal dengan melakukan pre test sebelum diberikan konseling.

X = Intervensi yaitu memberikan konseling tentang pemberian MP ASI.

02 = Pengukuran akhir dengan melakukan post test setelah diberikan konseling.

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah semua ibu yang memiliki anak berusia 6-24 bulan. Hasil laporan desa jumlah ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan sebanyak 36 orang.

2. Sampel

Sampel adalah total populasi yaitu ibu yang memiliki anak usia 6-24 bulan sebanyak 36 orang.

D. Jenis dan cara pengumpulan data

1. Jenis data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dengan mengisi kuesioner

- 1) Karakteristik ibu : identitas sampel, pekerjaan , dan pendidikan
- 2) Data identitas anak : jenis kelamin, umur

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi gambaran umum desa, laporan desa jumlah anak usia 6-24 bulan.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Data primer

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas formulir dan identitas untuk mendapatkan karakteristik responden, formulir penelitian, alat tulis-menulis.

1. Data Karakteristik

Data identitas sampel dikumpulkan dengan metode wawancara dengan alat ukur kuesioner.

2. Data Pengetahuan Ibu

Data dikumpulkan dengan metode wawancara dengan alat ukur kuesioner pre test dan post test pengetahuan yang disusun secara terstruktur.

3. Data Tindakan Ibu

Pengumpulan data dikumpulkan dengan metode wawancara dengan alat ukur kuesioner yang disusun secara terstruktur.

b. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari aparat desa seperti gambaran umum desa, jumlah penduduk, jumlah balita, dan jenis pangan lokal.

E. Intervensi

1. Tahap awal (pre-intervensi)

Melakukan pre test pengetahuan dan tindakan ibu yang memiliki bayi usia 6-24 bulan tentang MP ASI berbasis pangan lokal dengan menggunakan kuesioner yang diberikan pada sampel dilaksanakan di aula kantor desa pada tanggal 17 januari.

2. Tahap Pelaksanaan (intervensi)

Pada tahap pelaksanaan diberikan intervensi berupa konseling dengan menggunakan media booklet tentang MP ASI berbahan pangan lokal dilakukan seminggu sekali sebanyak tiga kali pemberian intervensi. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang enumerator Tahapan pemberian intervensi dilakukan seperti :

a. Intervensi pertama

- Pertemuan pertama dilakukan selama 5 hari dimulai tanggal 19 sampai 23 januari 2025 dengan alokasi waktu 40 menit per responden. Sebanyak 7 orang per hari mengikuti konseling dirumah masing masing responden. Dengan bantuan enumerator maka 1 orang menjelaskan kepada 2-3 orang perhari.
- Memberikan booklet kepada ibu tentang pengertian MP ASI dan syarat pemberian MP ASI
- Setelah ibu selesai membaca booklet terkait materi yang dibahas pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan materi tersebut
- Kemudian memberikan waktu kepada responden jika ingin memberikan pertanyaan atau peneliti dapat mengajukan pertanyaan kepada responden untuk

mengetahui apakah responden dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik.

- Peneliti membuat grup whatsapp atau WA dengan responden apabila ada pertanyaan terkait materi yang di bahas dan peneliti mengingatkan kembali materi.

b. Intervensi kedua

- Pertemuan kedua dilakukan dengan rentan waktu 1 minggu dari pertemuan pertama yaitu tanggal 27 sampai 31 januari 2025 . Dengan bantuan enumerator maka 1 orang menjelaskan kepada 2-3 orang perhari.
- Melakukan review materi pada pertemuan pertama dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengetahui responden mengingat atau paham materi sebelumnya
- Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pertemuan kedua yaitu pengertian pangan lokal, keunggulan pangan lokal, dan jenis MP ASI
- Untuk mengetahui apakah responden paham dengan materi yang disampaikan peneliti memberikan waktu responden untuk bertanya atau peneliti dapat mengajukan pertanyaan.
- Responden juga dapat mengajukan pertanyaan melalui grup whatsapp atau WA, peneliti mengingatkan kembali materi pertemuan kedua.

c. Intervensi ketiga

- Pertemuan ketiga dilakukan setelah rentan waktu 1 minggu dari pertemuan kedua. Alokasi waktu 40 menit per responden dan dilakukan selama 5 hari dimulai tanggal 2 sampai 7 februari dengan 7 responden per hari.
- Pada pertemuan ketiga tetap dilakukan review materi pertemuan pertama dan kedua dengan mengajukan

pertanyaan kepada responden, jika beberapa pertanyaan tidak dapat dijawab makanya peneliti dapat menjelaskan kembali materi sebelumnya

- Selanjutnya peneliti menjelaskan materi pertemuan ketiga yaitu Pangan lokal sebagai MP ASI, frekuensi jumlah, tekstur MP ASI yang tepat di setiap kelompok umur, dan memberikan beberapa contoh MP ASI berbasis pangan lokal.

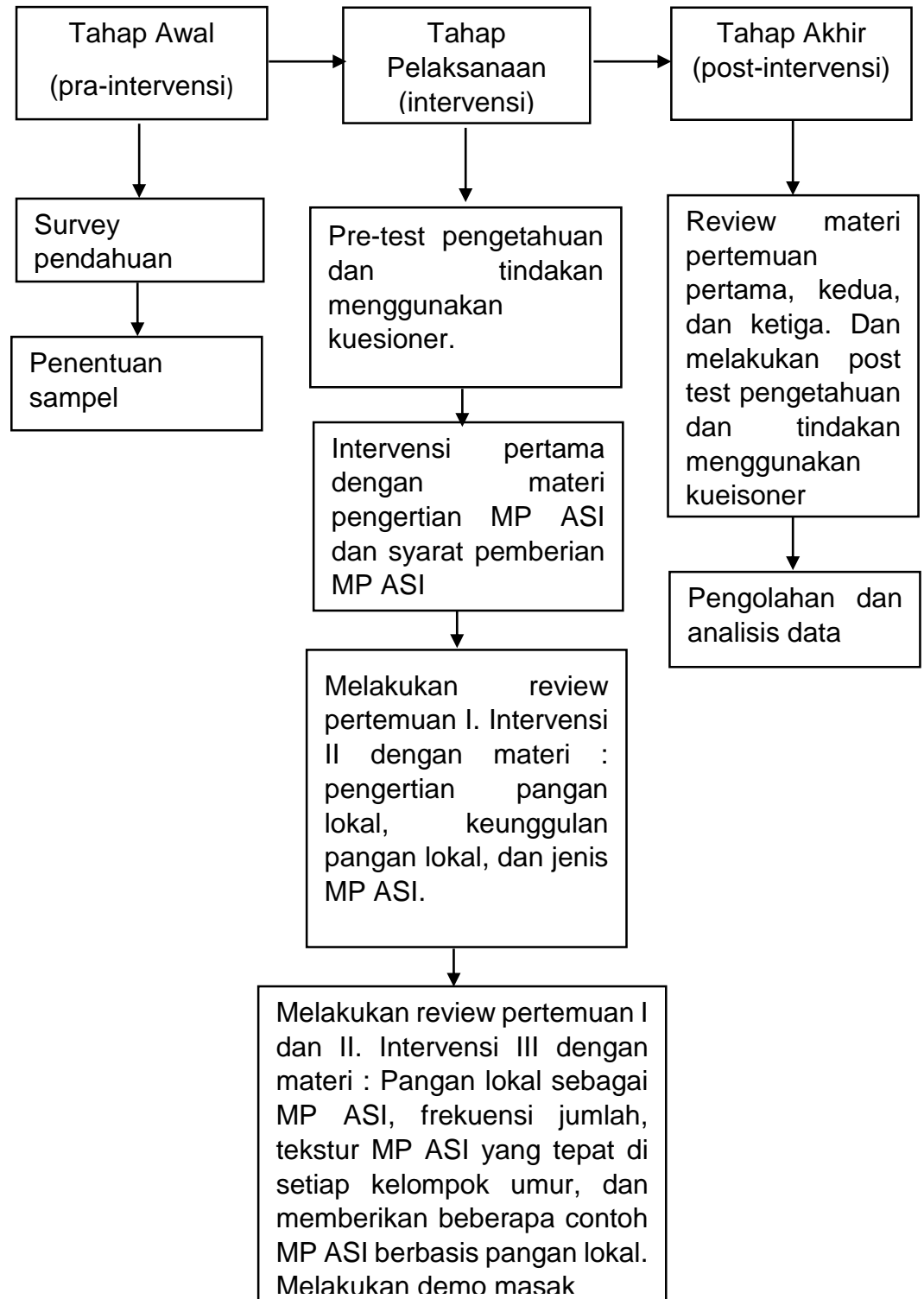
d. Melakukan demo masak

- Demo masak dilaksanakan setelah pertemuan konseling selesai.
- Responden dikumpulkan di aula kantor desa pada tanggal 9 februari 2025.
- Melakukan demo masak MP-ASI dengan pangan lokal sesuai kelompok umur anak. Menu yang di praktekan bubur pepes ikan kembung, berupa tim ikan tongkol, dan sosis ikan selar kuning.
- Melakukan review materi pertemuan pertama, kedua, dan ketiga.

3. Tahap akhir (post-intervensi)

Pada tahap akhir dilakukan post test pengetahuan dan tindakan ibu dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan demo masak pada tanggal 9 februari menggunakan kuesioner tentang MP ASI lokal, selanjutnya dilakukan pengolahan, analisis data dan penyusunan laporan.

Dapat dilihat di alur penelitian sebagai berikut :



Gambar 3. Alur Penelitian

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Seluruh data diolah secara manual melalui beberapa tahapan dan data dianalisis dengan alat bantu komputer.

- a. Data identitas sampel ditinjau ulang
- b. Data pengetahuan tentang MP-ASI diperoleh melalui pre test dan post test dan diolah berdasarkan jawaban sampel pada kuesioner..
- c. Data tindakan ibu diolah berdasarkan jawaban sampel pada kuesioner.

Diberikan skor 1 jika jawaban benar dan skor 0 jika jawaban salah.

“Menurut Arikunto (2006) pengetahuan dibagi menjadi kategori :

- 1) Baik : hasil persentase 76-100%
- 2) Cukup : hasil persentase 56-75%
- 3) Kurang : hasil persentase <56%

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mendeskripsikan sifat-sifat setiap responden yang sedang diselidiki. Tabel frekuensi dan analisis berbasis kuesioner digunakan untuk menyajikan data univariat.

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui adakah pengaruh sebelum dan sesudah pemberian edukasi maka dilakukan uji normalitas data menggunakan uji *Shapiro wilk*. Data berdistribusi normal dilakukan uji dependent t test. Jika nilai p-value <0,05, maka H_0 ditolak artinya ada pengaruh pemberian konseling MP-ASI berbasis pangan lokal dengan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan tindakan ibu.